

SKRIPSI

**RESPON IMUN HUMORAL KELINCI TERHADAP PROTEIN
LARVA KEDUA DAN CACING DEWASA**
Taxocara cati

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

TONY WIBOWO
NGAWI – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**RESPON IMUN HUMORAL KELINCI TERHADAP PROTEIN LARVA
KEDUA DAN CACING DEWASA**

Toxocara cati

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

TONY WIBOWO

NIM 069912652

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

(Sri Mumpuni S, M.Kes., Drh.)

Pembimbing Pertama

(Dr. Fedik Abdul Rantam, Drh.)

Pembimbing Kedua

RESPON IMUN HUMORAL KELINCI TERHADAP PROTEIN

LARVA KEDUA DAN CACING DEWASA

Toxocara cati

Tony Wibowo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menentukan antigenisitas dan respon imun humoral kelinci terhadap protein homogenat larva kedua dan cacing dewasa *T. cati*.

Hewan coba yang digunakan adalah kelinci ras angora (*Lepus europaeus*) betina sebanyak 12 ekor dengan berat badan rata-rata ± 5 Kg, menggunakan desain percobaan *The Post-Test Only Control Group Design*. Kelinci secara acak dibagi menjadi tiga perlakuan yaitu, P0= Kontrol (Injeksi dengan PBS); P1 = Imunisasi homogenat larva kedua (L₂) sebanyak 1000 μ g / ekor / *subcutan*; P2 = Imunisasi homogenat cacing dewasa sebanyak 1000 μ g / ekor / *subcutan*. Pada imunisasi pertama homogenat ditambah dengan *complete Freund's adjuvant* dan penisilin-streptomisin sebagai antibiotik. Setiap interval dua minggu dilakukan imunisasi ulang (*booster*) dengan dosis sama dengan penambah *incomplete Freund's adjuvant* dan penisilin-streptomisin. Setelah dua bulan, semua kelinci tersebut diambil serumnya untuk diuji titer antibodinya menggunakan *indirect-ELISA*. Hasil ELISA berupa *optical density* (OD) kemudian dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji Duncan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa protein homogenat cacing dewasa dan L₂ *T. cati* bersifat antigenik pada kelinci karena dapat memicu timbulnya antibodi, selain itu tidak terdapat perbedaan respon imun yang nyata antara P1 dan P2. Pada P1 dan P2 menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,01$) dari P0 seperti terlihat pada nilai OD.